

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Air merupakan salah satu sumber daya alam yang sangat berharga dan mempunyai fungsi yang sangat beragam. Semakin meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia semangkin meningkatnya kebutuhan air untuk keperluan seperti pertanian, perternakan, industry pemukiman, perkotaan dan kepentingan yang lainnya. Dalam penggunaan air yang kurang hati – hati dalam pemakaian dan pemanfaatnya sehingga diperlukan upaya untuk untuk menjaga keseimbangan antara ketersediaan dan kebutuhan air melalui pengembangan, pelestarian, perbaikan dan pemeliharaan.

Dalam memenuhi kebutuhan air khususnya untuk kebutuhan air lahan pertanian maka perlu adanya bendung atau embung. Embung adalah suatu bangunan penampung air untuk penggunaan jangka panjang dan di manfaatkan saat musim kemarau tiba, dengan adanya embung lahan persawahan dapat di aliri air melalui jaringan irigasi. Irigasi adalah usaha penyediaan, pengaturan dan pembungan air irigasi untuk menunjang lahan pertanian yang jenisnya meliputi irigasi rawa, irigasi bawah air tahan, irigasi pompa dan irigasi tembok.

Kabupaten Bojonegoro adalah kabupaten yang memiliki banyak pontensi di sektor pertanian khususnya petani padi, hal itu juga harus ditunjang dengan sistim pengairan lahan secara teratur hal ini dapat diatasi dengan ketersediaan air yang cukup bagi para petani. Permasalahan yang terjadi di Desa Ngumpakdalem pada saat musim kemarau,yang disebabkan oleh sedikitnya ketersediaan air.

Daerah irigasi yang berada di Desa Ngumpakdalem Kec. Dander Kab. Bojonegoro merupakan salah satu sawah tadah hujan, yang air irigasinya mengandalkan dari air hujan saja sehingga pada saat musim kemarau areal sawah tidak dapat ditanami karena kurangnya ketersediaan air. Luas areal desa Ngumpakdalem ±82 Ha. Dan pada musim kemarau jumlah air tidak dapat memenuhi semua areal persawahan dikarenakan pemasokan air kurang. Sehingga menjadikan pasokan air untuk persawahan kurang maksimal.

Berdasarkan latar belakang pemakaian air secara optimal perlu di analisis secara detail, untuk mengatasi hal tersebut maka diperlukan pemanfaatan air pada embung

untuk memenuhi kebutuhan air untuk lahan pertanian. Dengan demikian penulis sangat tertarik mengambil masalah ini sebagai penelitian. Judul dari penelitian ini adalah **“Analisis Kebutuhan Air Untuk Lahan Pertanian Desa Ngumpakdalem Kec. Dander Kab. Bojonegoro”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah di jelaskan pada rumusan masalah yang akan di kaji yaitu :

1. Berapa kebutuhan air irigasi di desa Ngumpakdalem.
2. Berapa ketersediaan air di desa Ngumpakdalem.
3. Bagaimana menentukan pola tanam dengan ketersediaan air yang tersedia.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penyusunan penelitian ini membahas :

1. Lokasi penelitian berada di desa Ngumpakdalem.
2. Penelitian ini untuk mengetahui kebutuhan dan ketersediaan air irigasi di desa Ngumpakdalem.
3. Penelitian ini mencari pola tanam yang tepat dengan ketersediaan air yang tersedia.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kebutuhan air irigasi di desa Ngumpakdalem.
2. Untuk mengetahui ketersediaan air irigasi di desa Ngumpakdalem.
3. Untuk mengetahui pola tanam yang tepat dengan ketersediaan air yang tersedia di desa Ngumpakdalem.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan dan memberikan informasi tentang ketersediaan air untuk lahan persawahan dengan adanya jaringan irigasi desa Ngumpakdalem yang ada dengan pedoman oprasional untuk lahan persawahan desa Ngumpakdalem Kec. Dander Kab. Bojonegoro.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistem Penulisan Tugas Akhir ini berdasarkan pada pedoman penyusun Tugas Akhir di Universitas Bojonegoro. Adapun susunan dari Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta sistematika tugas akhir.

BAB II : TUNJAUAN PUSTAKA

Meberi uraian tentang teori yang akan digunakan dalam penelitian tugas akhir antara lain : Irigasi, Kebutuhan air, Ketersedian air, Menghitung Volume Tampung, Curah hujan, Evoptranspatasi, pola tanam

BAB III : METODE PENELITIAN

Mencangkup tentang materi penelitian dan lokasi serta kerangka penelitian yang akan diteliti.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pembahasan objek penelitian, data yang di peroleh, analisis data dan hasil analisis.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan keseluruhan penulisan yang berasal dari analisis serta berisi saran yang dapat disimpulkan dari penelitian yang telah dilakukan.